

**PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SKI MELALUI STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS DI MI SIROJUL ATHFAL 3 CIPAYUNG DEPOK**

Sarip Hidayatulloh

Sariphidayatulloh51@gmail.com

Siskha Putri Sayekti

siskhaputri@stai.alhamidiyahjkt.ac.id

Dinda Widiya Pitaloka

dindawidiya831@gmail.com

Nurhasanah

san.nurhasanah.sanah@gmail.com

STAI Al-Hamidiyah Jakarta. Depok

Abstrak

Perkembangan strategi pembelajaran berubah dari waktu ke waktu. Tergantung pada keadaan dan karakteristik siswa yang diajar, guru harus dapat memperhatikan pemilihan strategi pembelajaran, karena nantinya akan menjadi jelas seberapa efektif untuk meningkatkan kinerja siswa, Misalnya MI Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok memiliki strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu dimata pelajaran sejarah kebudayaan Islam penelitian dilakukan dengan wawancara di Ii Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok dikelas 3 A. Yaitu 1. Seorang guru SKI tahu bagaimana membimbing siswa 2. Bagaimana guru mengatur siswa untuk belajar 3. Guru tahu bagaimana memimpin pembelajaran individu dan kelompok 4. Guru SKI mengetahui cara mengembangkan dan menyajikan karya untuk anak 5. Guru SKI dapat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dikelas. Hasil penelitian; 1). Meningkatkan kemandirian belajar 2). Mendorong anak untuk berpartisipasi dan aktif dalam belajar 3). Mengembangkan keterampilan nyata 4). Meningkatkan kerja sama 5). Mendorong penghargaan intrinsik. Guru SKI harus menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas. Dan di MI Sirojul Athfal 3 guru menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, yaitu seperti guru yang tahu bagaimana membimbing siswa, mengatur siswa untuk belajar, mengarahkan pembelajaran individu dan kelompok, serta mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja yang dilakukan siswa. kemudian guru juga dapat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Kata kunci. Peningkatan prestasi, Problem Based Learning, Guru SKI

Abstract

The development of learning strategies changes from time to time. Depending on the circumstances and characteristics of the students being taught, the teacher must be able to pay attention to the selection of learning strategies, because later it will become clear how effective it is to improve student performance, for example MI Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok has a problem-based learning strategy, namely in the subject of Islamic cultural history research is carried out by interview at Ii Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok in class 3 A. Namely 1. A SKI teacher knows how to guide students 2. How the teacher organizes students to learn 3. The teacher knows how to lead individual and group learning 4. The SKI teacher knows how to develop and present work for children 5. The SKI teacher can analyze and evaluate the problem-solving process in class. Research results; 1). Increase learning independence 2). Encouraging children to participate and be active in learning 3). Develop real SKILLS 4). Increase cooperation 5). Encourage intrinsic reward. The SKI teacher must create a pleasant atmosphere in the class. And at MI Sirojul Athfal 3 the teacher applies a problem-based learning model, which is like a teacher who knows how to guide students, organize students to study, direct individual and group learning, as well as develop and present the work done by students. then the teacher can also analyze and evaluate the problem solving process.

Keywords. Achievement improvement, Problem Based Learning, SKI Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi peserta didik, masyarakat, dan sekolah .

Proses pengelolaan kelas guru berperan penting dalam mengubah perilaku dan cara berfikir siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki ketrampilan berorganisasi pembelajaran. Kualifikasi guru memegang peranan penting dalam pencapaian pembelajaran siswa. Dengan kata lain, prestasi siswa mencerminkan keberhasilan guru mengajar. ¹

Proses pembelajaran siswa memiliki peranan penting untuk menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidik dan peserta didik dengan program tertentu dalam basis instruksional, mengaktifkan pembelajaran yang bagus pada penyediaan sumber belajar, pembelajaran bantuan adalah suatu pembelajaran yang dibuat dan yang dibantu untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, menguasai ketrampilan dan budi pekerti, serta membentuk sikap dan keyakinan dalam diri peserta didik.²

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik, kegiatan sekolah dirancancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental secara fisik ³ antara siswa dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya untuk mencapai kompetensi inti. Pengalaman belajar dapat diwujudkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang serba guna dan berpusat pada peserta didik.

Perintah menuntut ilmu telah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Artinya Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang

¹ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.37755/Sjip.V6i1.287>.

² Sanjani.

³ Bambang Warsita, "Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* Xiii, No. 1 (2018): 064-076, <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V13i1.440>.

mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. [Q.S An-Nahl: 43]⁴

Maka sudah jelas bahwasanya kita diharuskan untuk terus menuntut ilmu dan bertanya pada orang yang mempunyai banyak pengetahuan seperti guru, tujuannya adalah agar kita mengetahui dan tidak salah jalan, seperti pepatah “malu bertanya sesat di jalan” yang artinya jika kita tidak mengetahuinya bertanya lah kepada orang-orang yang tahu agar tujuan kita benar dan terarah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru SKI kelas III MI Sirojul Athfal 3 pembelajaran menggunakan buku LKS, penulis mendapatkan data diantaranya; kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *offline*, siswa kelas III berjumlah 23 Orang, yang terdiri dari 8 siswa dan 15 siswi.

Selama proses kegiatan belajar mengajar peserta didik sungkan bertanya atau berpendapat, padahal dalam belajar sejarah peserta didik diharapkan untuk kritis baik dalam bertanya maupun menanggapi terkait materi yang diajarkan. Selain itu terdapat siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, bermain saat jam pelajaran, kurang aktif dan kurang peka terhadap sekitar, seperti membiarkan kelas dalam keadaan kotor, bangku dan meja berantakan.

Adapun upaya guru ⁵ SKI dalam mengatasi masalah tersebut guru akan meminta tolong kepada siswa yang berkenan membersihkan sampah dan juga merapikan bangku yang berantakan agar tersusun rapi kembali. Dalam upaya peningkatan prestasi peserta didik guru juga berupaya menjelaskan materi dengan metode yang mudah dipahami peserta didik, seperti memberikan contoh gambar dan contoh yang sederhana agar mudah siswa pahami.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan kinerja siswa, prestasi harus mencerminkan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam bidang Pendidikan masing – masing. Kedudukan seseorang guru mempengaruhi peran tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. ⁶

Mengekspresikan keberhasilan atau nilai yang merupakan pernyataan akhir yang

⁴ “Surat Al-Baqarah Ayat 43 | Tafsirq.Com,” Accessed December 9, 2022, <https://Tafsirq.Com/2-Al-Baqarah/Ayat-43>.

⁵ Upaya Guru Mengatasi Masalah Belajar Peserta Didik, “Upaya Guru Mengatasi Masalah Belajar Peserta Didik,” Kompasiana, 2017, <https://www.kompasiana.com/Rizaf/5dbecb46d541df72221ec3f2/Upaya-Guru-Dalam-Mengatasi-Masalah-Belajar-Peserta-Didik-Dalam-Layanan-Bimbingan-Belajar?Page=All>.

⁶ D Firdaus Et Al., “Gerakan Literasi Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Man 4 Agam,” *Koloni* 1, No. 2 (2022): 322–32, <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/65%0ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/65/64>.

dapat dibuat guru tentang pembelajaran atau prestasi siswa selama periode waktu tertentu.
⁷ Contoh nya yaitu mempelajari dakwah nabi Muhammad dan para sahabatnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan cara mempelajari dakwah nabi Muhammad dan para sahabatnya.⁸

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*) ,yang mencoba mendeskripsikan suatu pemecahan masalah yang berdasarkan penyajian dan analisis data, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu gejala, dan suatu kejadian yang terjadi apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang tidak ada campur tangan dari pihak orang lain, oleh karna itu dari penelitian ini penulis membuat penelitian ini dengan tujuan tersebut. mengetahui ke efektifan pembelajaran SKI dengan menerapkannya. Model *problem based learning* (PBL) siswa kelas 3A di MI Sirojul Athfal 3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan pengumpulan data. Dengan jenis penelitian kualitatif ini, penulis melakukan penelitian lapangan, secara sistematis dan tepat memaparkan fakta-fakta lapangan dan menganalisisnya sesuai teori yang ada.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran berbasis masalah (PBL), adalah pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan Shoimin, pembelajaran berbasis masalah berarti menciptakan pengaruh lingkungan belajar yang mengarah pada permasalahan sehari-hari.⁹ Masalah yang paling nyata adalah, menjadi hambatan terbesar dalam hidup seseorang, jadi apa “masalah” itu sendiri? masalahnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Menghadapi masalah akan mengajarkan anda bagaimana menjalani kehidupan terbaik anda .

Pelaksanaan pembelajaran berbasis pembelajaran terdiri dari lima tahapan yaitu :

⁷ Dyah Anggraeni And Muhammad Ishom, “Pengaruh Media Pembelajaran Google Form Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ski Siswa Kelas Ixa Mts Al Manshur Popongan Klaten,” *AcadeMia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.54622/AcadeMia.V3i1.49>.

⁸ Yulia Kristanti, Khoirul Asfiyak, And Fita Mustafida, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv-A Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu,” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, No. 3 (July 15, 2019): 128, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jpMI/article/view/3137/2823>.

⁹ Hardika Saputra, “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning),” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2021, <https://serupa.id/problem-based-learning/>.

1) orientasi siswa berpartisipasi dalam kegiatan masalah yang dipilih. 2) organisasi belajar siswa . jika guru membantu siswa mendefinisikan dan mengatur tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang dipilih siswa. 3) mengarahkan penelitian individu dan kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan, melakukan percobaan untuk memperoleh penjelasan dan memecahkan masalah. 4) Mengembangkan dan mempresentasikan karya, guru harus membantu siswa untuk merencanakan , membantu dan mempersiapkan pekerjaan dalam proses pembelajaran dan sesuai materi yang akan dipelajari , seperti laporan, video dan model, serta membantu membagi tugas yang akan diselesaikan Bersama teman. 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dimana guru membantu siswa untuk memikirkan atau mengevaluasi penelitian dan proses yang mereka gunakan.¹⁰

Penelitian yang telah kami lakukan di MI Sirojul Athfal 3 cipayung depok, kami dapatkan hasil dari observasi, wawancara dengan guru setempat, seperti kepala sekolah, guru SKI, dan juga melalui murid. Dari hasil penelitian kami.

Strategi Guru dalam peningkatan prestasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi guru dalam peningkatan prestasi belajar di MI Sirojul Athfal 3, yang dimana terdapat beberapa strategi yang kami dapatkan didalam penelitian ini. Pada hasil penelitian yang kami dapatkan yaitu sebagai berikut :

a. Guru SKI mampu untuk memberikan Orientasi kepada siswa

Dalam urutan yang pertama ini, bahwasanya sangat penting bagi seorang guru SKI memberi orientasi terhadap siswa, seperti pendekatan ketrampilan pada proses pembelajaran SKI, dan pendekatan lingkungan didalam kelas bahkan sekolah, dari beberapa penelitian ini guru tentu harus mengenalkan lingkungan kelas kepada siswa, seperti saling perkenalan diri satu sama, kemudian ketika pengabsenan guru juga mampu mempertanyakan kabar siswa, karna itu juga termasuk ke dalam pengenalan lingkungan. Yaitu tujuannya adalah untuk membuat siswa mampu meleluaskan dirinya untuk berekspresi apaun yang ditanyakan oleh guru dikelas.

Pada bagian pendekatan ketrampilan yaitu guru mampu memberikan suatu sebuah eksperimen terhadap siswa atas mata pelajaran SKI, seperti meneliti bagaimana sejarah

¹⁰ Bayu Sugiarti And Edi Irawan, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Pelajaran Matematika," Jurnal Fibonacci, 2020, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jfi/article/view/19509>.

pada judul materi dikelas, guru memberikan tugas seperti membuat cerita seputar pembelajaran SKI dikelas. tugas berupa eksperimen yaitu bias jadi penelitian seputar materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu.

Kemudian guru memberikan tugas seperti guru memberikan tugas berupa mencari asal muasal sejarah kebudayaan Islam, maka murid harus mencari asal muasal tersebut. Dan dikumpulkan kepada guru saat pembelajaran akan dimulai.

MI Sirojul Athfal pada awal pembelajaran guru akan memasuki kelas, sesuai dengan hasil penelitian yang kami dapatkan, pada saat kbm akan berjalan, guru mampu menjalankan orientasi tersebut, yang sudah kami paparkan diatas, yaitu pada saat kbm berjalan guru terlebih dahulu akan mengabsen serta menanyakan kabar kepada murid, agar murid tersebut mampu mengeluarkan sebuah ekspresi disaat pembelajaran akan dimulai, dan guru pun akan merespon jawaban tersebut dengan suasana yang baik, yang artinya akan membuat siswa merasakan dan mendapatkan sebuah respon yang positif dan akan merasa bahagia, karna pada dasarnya siswa MI itu sangat butuh respon setiap ekspresi yang mereka keluarkan. Di MI Sirojul Athfal 3 ini ketika selesai melakukan pengabsenan guru akan melanjutkan ke pembelajaran tetapi guru juga akan memeriksa seputar lingkungan kelas, dan meminta tolong kepada siswa agar membuang sampah apabila terdapat sampah dikelas, tujuannya adalah agar siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelas nya bahkan lingkungannya .

b. Guru mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada bagian ini di MI Sirojul Athfal 3, tujuan guru mampu mengorganisasikan siswa yaitu agar siswa tidak merasakan beratnya tugas yang diberikan oleh guru, karna dengan adanya pengelompokan pembelajaran ini dikelas guru akan membuat siswa menjadi lebih nyaman dalam menerima tugas, dan juga mampu membantu guru mengontrol siswa pada saat pengerjaan tugas, dan juga dengan cara pengelompokan ini guru mampu melihat mana siswa yang mampu dan mana siswa yang tidak mampu dalam pembelajaran SKI ini, dan yang paling penting adalah dengan adanya pengelompokan ini mampu membuat siswa merasakan atau membuat mereka satu sama lain menjadi mengikatkan kerukunan didalam kelas bahkan mampu memunculkan sikap solidaritas satu sama lain. Karna pada dasarnya syarat ini sangat berguna bagi siswa dikelas.

Pembelajaran SKI di MI Sirojul Athfal 3 guru akan memberikan tugas yaitu dengan cara mengelompokan murid dan memberikan tugas yaitu sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas dikelas, kemudian guru memberikan bantuan kepada

siswa dan guru akan mendefinisikan pembelajaran tersebut dengan jelas dan detail agar anak tidak mendapatkan permasalahan paham pada pembelajaran dan guru mampu mengorganisasikan kelompok ketika ada tugas dengan membuat kelompok, seperti guru memberikan tugas kelompok untuk memaparkan pembelajaran hari itu yang berhubungan dengan masalah pembelajaran SKI. Guru mampu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok . Di MI Sirojul Athfal 3 ini, pada saat pemberian tugas atau kelompok, guru akan membantu siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pembagian materi kelompok yang sudah di bagikan pada saat itu, dan guru juga mampu memberikan pemecahan permasalahan dari pembelajaran yang sudah dilakukan dengan kelompoknya masing-masing. ¹¹

c. Guru SKI mampu mengembangkan dan menyajikan hasil karya untuk anak

Guru mampu mengembangkan sebuah hasil karya pembelajaran SKI yang sudah guru rencanakan dalam proses pembelajaran SKI di Sekolah, hasil karya tersebut bisa meliputi hasil karya kertas folio yang berbentuk peta sejarah Islam, kemudian hasil karya seperti murid menggambar di buku gambar dengan gambar sesuai materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Tugas berikut ini biasanya guru mata pelajaran SKI saat pembuatan hasil karya itu, biasanya menggunakan kelompok, jadi ketika hasil karya tersebut sudah berhasil maka jadilah sebuah hasil karya mereka.¹² mengembangkan dan menyajikan sebuah hasil karya di MI Sirojul Athfal 3, guru tentu akan memberikan bantuan yang optimal, yaitu guru akan membantu dengan cara yang sangat baik seperti guru di MI Sirojul Athfal 3 ini akan membantu dari proses pengerjaan tugas akan dibantu secara detail, dan akan dibantu secara menyeluruh agar menjadi sebuah hasil karya yang bagus, di MI Sirojul Athfal 3 yaitu hasil penelitian dan wawancara kami telah menemukan jawaban yaitu hasil karya tersebut bias berupa kertas polio yaing berisi peta pada sejatah Islam kemudian karya selanjutnya ada yang berupa gambar pohon namun menggunakan kacang hijau, sehingga terjadilah bentuk pohon yang ber isi materi pembelajaran yang akan dibahas atau pembelajaran yang sudah di pelajari.

d. Guru SKI mampu menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru SKI mampu menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

¹¹ Hanafi Hanafi, Komang Sundara, And Zakaria Anshori, "Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smp," *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, No. 1 (2019), <https://doi.org/10.31764/Civicus.V5i1.782>.

¹² Kristanti, Asfiyak, And Mustafida, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv-A Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu."

di kelas Guru di kelas ketika pembelajaran berjalan juga harus membantu siswa yaitu melalui refleksi yaitu guru membantu untuk mengulang pembelajaran yang telah dilakukan hari itu juga, serta membantu murid jika ada yang belum mereka pahami selama refleksi tersebut. Ketika refleksi berjalan guru juga mampu memberikan evaluasi tentang pembelajaran terhadap penyelidikan atau tugas yang mereka lakukan atau memberikan proses – proses yang guru tersebut gunakan. Setelah pembelajaran terlaksana guru pun tentu saja akan mengambil nilai, proses pengambilan nilai yaitu dengan cara individu, yaitu dengan cara melihat dan mengamati murid tersebut aktif atau tidak.¹³

Menganalisa nilai guru di MI Sirojul Athfal 3 ini menggunakan metode mandiri, yaitu seperti diatas tadi, bahwasanya guru memberikan tugas melalui pengelompokan namun sistem pengambilan nilainya yaitu dengan mengambil secara individu. Dilihat bagaimana keaktifan murid tersebut dalam menjalankan tugasnya, dan bagaimana murid tersebut mengerjakan tugas tersebut, secara baik atau tidak.

Pada Observasi wawancara ini kita telah mendapatkan hasil tentang semua yang kami cari, seperti sebagaimana metode penelitian kami yaitu *problem based learning*. Dari hasil penelitian ini kami mencari tau di sekolah MI Sirojul Athfal 3 bagaimana orientasi guru SKI kepada masalah di sekolah tersebut dan bagaimana guru dapat menganalisis dan mengevaluasi proses permasalahan dalam belajar, dan tentu masih banyak lagi. Di MI Sirojul Athfal 3 ini, peran guru sangat penting bagi proses pembelajaran SKI di kelas. Karna sebagaimana guru itu harus mampu mengaplikasikan dirinya sebagai motivator terhadap siswa kemudian fasilitator terhadap siswa bahkan harus menjadi pembangun suasana kelas agar kelas. Mengapa? Karna siswa langsung belajar menghadapi gap harapan yang selalu mereka temui dalam kehidupannya. Ketika ini terjadi karakter (sikap) dan penalaran (kognisi) mereka diuji dan dilatih dalam satu gerakan di sekolah tersebut.¹⁴

Pelajaran SKI di sekolah sangatlah penting. Apalagi di zaman sekarang yang pada kenyataannya sangatlah berbahaya bagi seorang murid. Pada permasalahan tersebut tentu guru juga harus berperan, seperti guru harus mampu membawa siswa agar tidak selalu bergantung kepada media sosial saat pembelajaran, kemudian guru harus mampu

¹³ Maidiana Maidiana, "Pembuatan Keputusan Dalam Proses Manajemen Dan Aspek Manajemen," *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 2021, <https://doi.org/10.51178/Jesa.V2i3.222>.

¹⁴ Heru Dayatullah, "Peran Seorang Guru," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2013, <https://doi.org/10.32832/Tek.Pend.V2i2.451>.

juga untuk menangani ketika ada anak yang selalu bergantung terhadap media sosial. Dari dampak diatas bahwasanya memang sangat jelas, betapa bahayanya media sosial terhadap anak anak jaman sekarang. Pembelajaran SKI ini sebenarnya sangatlah penting didunia Pendidikan Islam, karna pembelajaran ini adalah sebuah sejarah Islam yang amat sangat harus diketahui oleh semua umat Islam, jika dengan adanya anak yang selalu bergantung dengan handphone maka akan sangat sulit murid tersebut mengetahui bagaimana pentingnya pembelajaran SKI di dalam kehidupan, SKI bukan hanya seputar mempelajari sejarah saja, di dalam pembelajaran SKI juga mengajarkan akhlak untuk anak anak sekarang ini, dari bagaimana akhlak Nabi Muhammad ketika berbicara dengan yang lebih tua, kemudian bagaimana akhlak berjalan dengan yang lebih tua, di zaman sekarang ini juga sudah banyak sekali seorang murid sekolah yang mengalami kemerosotan akhlak.

kemudian juga melalui kepala sekolah. Guru sangat penting bagi proses pembelajaran siswa, apalagi untuk murid yang mempunyai masalah dengan nilai, di MI sirojul athfal 3 ini guru menangani dengan baik ketika ada anak yang bermasalah dengan nilai, seperti guru mampu memberikan dan pembelajaran berjalan lancar atau sesuai dengan RPP yang telah disepakati. kemudian juga guru aktif dalam memberikan tugas. seperti eksperimen dan mampu membantu murid untuk menjelaskan pemecahan masalah pada saat belajar atau pada saat mendapatkan tugas.

Pengelolaan kelas SKI untuk Prestasi Belajar

Dari yang sudah dipaparkan di atas, bahwasanya sangat penting bagi guru untuk menggunakan *problem based learning* di kelas pada saat pembelajaran SKI. Adapun manfaat menggunakan *problem based learning* sebagai berikut.¹⁵

Meningkatkan kemandirian dalam belajar . pendekatan ini mendorong anak anak untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Ketika merak didorong untuk menggunakan inkuri dan kreativitas, mereka mengembangkan ketrampilan yang akan bermanfaat bagi mereka dimasa dewasa . 2) mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaram . tidak seperti pembelajaran tradisional, dimana siswa biasanya duduk mendengarkan dan mencatat, pendekatan ini menempatkan siswa dikurisi pembelajaran. Mereka harus tetap tajam, menerapkan pemikiran kritis dan berfikir di luar kotak masalah untuk memecahkan masalah. 3)

¹⁵ Hardika Saputra, "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)," Jurnal Pendidikan Inovatif, 2021, <https://Serupa.Id/Problem-Based-Learning/>.

kembangkan ketrampilan nyata. Ketampilan yang dikembangkan siswa tidak hanya diterapkan dalam satu kelas atau dalam satu mata pelajaran tetapi juga dapat diterapkan dalam beberapa mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari diluar sekolah, dari kepemimpinan hingga mampu memecahkan masalah konteks dalam konteks nyata. 4) meningkatkan kerja sama. Diberbagai kegiatan pembelajaran berbasis masalah meminta siswa untuk mengkolaborasi dengan teman. Sekelas untuk mencari tahu solusinya. Pendekatan kolaboratif ini mendorong anak – anak untuk mengembangkan ketrampilan seperti kerja sama, komunikasi, dan mendengarkan serta berkompromi. 5) mendorong penghargaan *intrinsic*. Manfaat pembelajaran berbasis masalah jauh melampaui A. seorang siswa merasa percaya diri dan puas mengetahui bahwa mereka telah memecahkan teka teki, menciptakan solusi inovatif, atau menciptakan produknya.¹⁶

Penelitian yang dilakukan melalui wawancara di MI Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok yaitu di kelas 3A. dari hasil penelitian di atas kami akan memaparkan agar lebih jelas lagi bagaimana bentuk hasil penelitian kami di MI Sirojul Athfal 3 Cipayung Depok. Hasil pembahasan yang akan kami jelaskan lebih detail lagi sebagai berikut :

a. Guru SKI mampu untuk memberikan Orientasi kepada siswa

Di MI Sirojul Athfal 3 pada saat pembelajaran akan dimulai guru sudah mempersiapkan diri untuk membuat kegiatan dalam pembelajaran SKI di hari itu. Pada saat guru memasuki kelas guru memberikan motivasi kepada siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran pada hari itu, kemudian guru akan memberikan tujuan belajar, atau guru menjelaskan logistic yang diperlukan saat pembelajaran SKI akan dimulai.

b. Guru mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada bagian ini di MI Sirojul Athfal 3, pada saat pembelajaran SKI dilaksanakan guru memberikan bantuan kepada siswa dan guru akan mendefinisikan pembelajaran tersebut dengan jelas dan detail agar anak tidak mendapatkan permasalahan paham pada pembelajaran dan guru mampu mengorganisasikan kelompok ketika ada tugas dengan membuat kelompok, seperti guru memberikan tugas kelompok untuk memaparkan pembelajaran hari itu yang berhubungan dengan masalah pembelajaran SKI .

c. Guru mampu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok .

MI Sirojul Athfal 3 ini, pada saat pemberian tugas atau kelompok, guru akan membantu siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pembagian materi

¹⁶ Nadhira Ryana, “Problem-Based Learning (Pbl): Manfaat Dan Penerapannya | Icando,” 2021, <https://Icando.Co.Id/Artikel/Problem-Based-Learning>.

kelompok yang sudah di bagikan pada saat itu, dan guru juga mampu memberikan pemecahan permasalahan dari pembelajaran yang sudah dilakukan dengan kelompoknya masing-masing.¹⁷¹⁸

- d. Guru SKI mampu mengembangkan dan menyajikan hasil karya untuk anak

MI Sirojul Athfal 3 ini guru mampu mengembangkan sebuah hasil karya pembelajaran SKI yang sudah guru rencanakan dalam proses pembelajaran SKI di Sekolah MI Sirojul Athfal 3, hasil karya tersebut bisa meliputi hasil karya kertas folio yang berbentuk peta sejarah Islam, kemudian hasil karya seperti murid menggambar di buku gambar dengan gambar sesuai materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Tugas berikut ini biasanya guru mata pelajaran SKI saat pembuatan hasil karya itu, biasanya menggunakan kelompok, jadi ketika hasil karya tersebut sudah berhasil maka jadilah sebuah hasil karya mereka, namun guru di MI Sirojul Athfal 3 ini, mengambil nilai secara individu. Yaitu dilihat dari seberapa aktifnya murid di kelas dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut.¹⁹

- e. Guru SKI mampu menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah di kelas

Guru di kelas ketika pembelajaran berjalan juga harus membantu siswa yaitu melalui refleksi yaitu guru membantu untuk mengulang pembelajaran yang telah dilakukan hari itu juga, serta membantu murid jika ada yang belum mereka pahami selama refleksi tersebut. Ketika refleksi berjalan guru di MI Sirojul Athfal 3 juga mampu memberikan evaluasi tentang pembelajaran terhadap penyelidikan atau tugas yang mereka lakukan atau memberikan proses – proses yang guru tersebut gunakan. Setelah pembelajaran terlaksana guru pun tentu saja akan mengambil nilai, proses pengambilan nilai yaitu dengan cara individu, yaitu dengan cara melihat dan mengamati murid tersebut aktif atau tidak.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas bahwasanya dapat disimpulkan yaitu.²¹ Metode

¹⁷ Yoga Wahyu; Pratama, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ski Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Siswa Kelas V MIn Rejotangan Tulungagung,” 2012.

¹⁸ Didi Junaedi, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 6, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i1.209>.

¹⁹ Kristanti, Asfiyak, And Mustafida, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv-A Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu.”

²⁰ Maidiana, “Pembuatan Keputusan Dalam Proses Manajemen Dan Aspek Manajemen.”

²¹ Zainal Abidin, “Guru Berbagi | Langkah-Langkah Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl),”

pembelajaran PBL Sangat bagus untuk diterapkan di setiap kelas dan guru mata pelajaran pun harus mampu menerapkan metode tersebut. Dari hasil diatas bahwasanya guru SKI juga harus mampu menciptakan suasana kelas agar menjadi kondusif. dan di MI Sirojul Athfal 3 ini guru menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah yaitu seperti guru mampu memberikan orientasi terhadap siswa, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, serta mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang telah siswa kerjakan, kemudian guru juga mampu menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah .

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang mencoba mendeskripsikan suatu pemecahan masalah yang berdasarkan penyajian dan Analisa data, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu gejala, suatu kejadian yang terjadi apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang tidak ada campur tangan dari pihak orang lain. Oleh karna itu penelitian penulis membuat penelitian ini dengan tujuan tersebut. Pada hasil penelitian yang kami dapatkan yaitu sebagai berikut : a. guru SKI mampu memberikan orientasi kepada siswa dalam urutan yang pertama ini, bahwasanya sangat penting bagi seorang guru SKI memberikan orientasi kepada siswa, seperti pendekartan proses pembelajaran SKI, dan mengenalkan lingkungan didalam kelas bahkan sekolah, dalam penelitian ini justru guru harus mengenalkan lingkungan kelas kepada siswa, serta saling perkenalan diri satu sama lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ucapkan terimakasih pada Allah SWT dan kepada pihak sekolah MI Sirojul Athfal 3 yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk kami observasi dan wawancara. Terutama kepada bapak kepala sekolah MI Sirojul Athfal 3, Bapak Khoeruddin S.Pd.MM Dan kami ucapkan terimakasih juga kepada ibu Winarsih, S.Pd.I selaku guru SKI MI Sirojul Athfal 3 Kelas 3A

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. “Guru Berbagi | Langkah-Langkah Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl).” Ayoguruberbagi.Kemdikbud.Go.Id, 2020.
<https://Ayoguruberbagi.Kemdikbud.Go.Id/Artikel/Project-Based-Learning/>.
- Dayatullah, Heru. “Peran Seorang Guru.” Jurnal Teknologi Pendidikan, 2013.

Ayoguruberbagi.Kemdikbud.Go.Id, 2020, <https://Ayoguruberbagi.Kemdikbud.Go.Id/Artikel/Project-Based-Learning/>.

<https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.451>.

- Didik, Upaya Guru Mengatasi Masalah Belajar Peserta. “Upaya Guru Mengatasi Masalah Belajar Peserta Didik.” Kompasiana, 2017. <https://www.kompasiana.com/rizaf/5dbecb46d541df72221ec3f2/upaya-guru-dalam-mengatasi-masalah-belajar-peserta-didik-dalam-layanan-bimbingan-belajar?page=all>.
- Dyah Anggraeni, And Muhammad Ishom. “Pengaruh Media Pembelajaran Google Form Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ski Siswa Kelas Ixa Mts Al Manshur Popongan Klaten.” *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.54622/academia.v3i1.49>.
- Firdaus, D, S Wati, Z Sesmiarni, And W Aprison. “Gerakan Literasi Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Man 4 Agam.” *Koloni* 1, No. 2 (2022): 322–32. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/65%0ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/65/64>.
- Hanafi, Hanafi, Komang Sundara, And Zakaria Anshori. “Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smp.” *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, No. 1 (2019). <https://doi.org/10.31764/civicus.v5i1.782>.
- Hardika Saputra. “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2021. <https://serupa.id/problem-based-learning/>.
- . “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2021. <https://serupa.id/problem-based-learning/>.
- Junaedi, Didi. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 6, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.209>.
- Kristanti, Yulia, Khoirul Asfiyak, And Fita Mustafida. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv-A Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu.” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, No. 3 (July 15, 2019): 128. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3137/2823>.
- Maidiana, Maidiana. “Pembuatan Keputusan Dalam Proses Manajemen Dan Aspek Manajemen.” *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 2021. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i3.222>.
- Pratama, Yoga Wahyu; “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ski Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Siswa Kelas V Min Rejotangan Tulungagung,” 2012.
- Ryana, Nadhira. “Problem-Based Learning (Pbl): Manfaat Dan Penerapannya | Icando,” 2021. <https://icando.co.id/artikel/problem-based-learning>.
- Sanjani, Maulana Akbar. “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar.” *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.
- Sugiarti, Bayu, And Edi Irawan. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based

- Learning (Pjbl) Pada Pelajaran Matematika.” *Jurnal Fibonacci*, 2020.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jfi/article/view/19509>.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 43 | [Tafsir.com](https://tafsir.com).” Accessed December 9, 2022.
<https://tafsir.com/2-al-baqarah/ayat-43>.
- Warsita, Bambang. “Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik* Xiii, No. 1 (2018): 064–076.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>.